

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 055/Kpts/SR.120/D.2.7/3/2019

DESKRIPSI PARIA VARIETAS
PA 16998

Asal	: Dalam negeri
Silsilah	: ♀ 13280-0-46-10-10-2-0-0 x ♂ 14476-0-30-1-1-4-0-0
Golongan varietas	: Hibrida/Bersari bebas/Klon
Bentuk penampang batang	: Hibrida
Diameter batang	: Segi lima
Warna batang	: Hijau (RHS 139 C)
Warna daun	: Hijau tua (RHS 137 A)
Bentuk daun	: Bentuk jantung
Ukuran daun	: Panjang 13,31 – 15,63 cm; Lebar 16,49 – 19,52 cm
Bentuk bunga	: Seperti terompet
Warna bunga	
Warna kelopak bunga	: Hijau muda (RHS 144 C)
Warna mahkota bunga	: Kuning (RHS 9 B)
Warna kepala putik	: Hijau muda (RHS 141 D)
Warna benang sari	: Kuning jingga (RHS 14 A)
Umur mulai berbunga	: 28 – 31 hari setelah tanam
Umur mulai panen	: 38 – 40 hari setelah tanam
Bentuk buah	: Silindris
Ukuran buah	: Panjang 19,30 – 19,83 cm; Diameter 5,19 – 5,36 cm
Warna buah	: Hijau (RHS 137 C)
Ketebalan daging buah	: 0,89 – 0,94 cm
Rasa daging buah	: Pahit
Bentuk biji	: Lonjong melebar
Warna biji	: Oranye kecoklatan (RHS 163 A)
Berat 1.000 biji	: 276,34 – 289,58 gram
Berat per buah	: 202,30 – 209,17 gram
Jumlah buah per tanaman	: 18 – 19
Berat buah per tanaman	: 3,72 – 3,99 kg
Ketahanan terhadap penyakit	: Agak tahan terhadap penyakit <i>Namamaroko</i>
Daya simpan buah pada suhu 25 - 27 °C	: 5 – 6 hari setelah panen
Hasil buah per hektar	: 28,93 – 29,92 ton
Populasi per hektar	: 11.904 tanaman
Kebutuhan benih per hektar	: 4.111,94 – 4.308,95 gram
Penciri utama	: Bentuk pangkal buah membulat, warna buah hijau (RHS 137 C) dan warna biji oranye kecoklatan (RHS 163 A)
Keunggulan varietas	: Produksi tinggi, agak tahan terhadap penyakit <i>Namamaroko</i>
Wilayah adaptasi	: Sesuai di dataran rendah pada musim penghujan

Pemohon : PT. East West Seed Indonesia
Pemulia : Fatkhu Rokhman, Dedi Prasetyo
Peneliti : Tukiman Misidi, Abdul Kohar, Hari
Pangestuadi, Febryana Erlyandari, Gigin
Fajaruddin, Akhmad Izzul Farkhi

A.n MENTERI PERTANIAN
DIREKTUR JENDERAL HORTIKULTURA,

ttd.

SUWANDI